

**PENGARUH EDUKASI TENTANG *BEYOND USE DATE* (BUD)
TERHADAP PENGETAHUAN IBU RUMAHTANGGA
DI RT 016 KECAMATAN ILIR TIMUR TIGA**

KARYA TULIS ILMIAH



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan

Pendidikan Diploma III Kesehatan

OLEH :

KAYLA AZZAHRA SANTOSO

NIM: PO.71.39.123.104

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Obat memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga kesehatan komunitas. Hampir setiap keluarga menyimpan obat, baik untuk situasi darurat maupun untuk sisa penggunaan sebelumnya. Namun, seringkali cara penyimpanan obat dalam rumah tidak dilakukan secara tepat, yang dapat berisiko memicu penggunaan obat yang tidak aman (Hermawan dkk., 2020).

Ibu rumah tangga memegang peran penting dalam berbagai kegiatan di rumah, termasuk pengelolaan obat. Mulai dari pengadaan, pemakaian, penyimpanan, hingga pembuangan obat, sebagian besar tindakan tersebut dilakukan oleh ibu (Nurlaila dkk., 2021).

Sebagian besar ibu rumah tangga masih menyimpan dan menggunakan obat berdasarkan masa kedaluwarsa (*expired date/ED*) yang tertera pada kemasan obat. Padahal, informasi tersebut hanya berlaku untuk obat yang belum dibuka dan masih dalam kondisi kemasan utuh. Setelah kemasan obat dibuka, masa pakainya menjadi berbeda karena stabilitas, efektivitas, dan keamanan obat dapat berubah akibat paparan udara, cahaya, maupun kelembapan (Sida dkk., 2024).

Beyond Use Date (BUD) dan *Expired Date* (ED) bukanlah hal yang sama. Tanggal kedaluwarsa menunjukkan jangka waktu di mana suatu

produk yang diproduksi secara konvensional, bahan aktif farmasi, atau eksipien masih diharapkan memenuhi persyaratan monografi farmakope (jika tersedia), dengan ketentuan disimpan sesuai kondisi penyimpanan yang ditetapkan. *Expired Date* membatasi jangka waktu di mana produk yang diproduksi secara konvensional, bahan aktif farmasi (API), atau eksipien boleh diserahkan atau digunakan.

Expired Date ditetapkan oleh produsen produk yang diproduksi secara konvensional berdasarkan pengujian analitik dan kinerja terhadap sterilitas, stabilitas kimia dan fisik, serta integritas kemasan produk. Tanggal kedaluwarsa bersifat spesifik untuk suatu formulasi tertentu dalam wadahnya dan pada kondisi paparan cahaya serta suhu yang telah ditentukan. (USP, 2023a)

Penelitian yang dilakukan oleh Cokro dan kawan-kawan pada tahun 2021 menunjukkan tingkat pemahaman responden tentang cara menyimpan obat masih tergolong rendah. Mayoritas masyarakat (97%) menyimpan obat dalam waktu lama hingga mendekati tanggal kadaluarsa yang tertera pada kemasan. Hal ini sangat kontradiksi karena seharusnya pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah menanam program “gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat” yang mencakup DAGUSIBU (Cokro dkk., 2021)

Penelitian di masyarakat Perumahan Sugio menunjukkan bahwa 81,8% responden memiliki pengetahuan baik mengenai *Beyond Use Date* (BUD). Mayoritas mampu mengenali ciri obat yang sudah tidak layak digunakan, seperti perubahan bau, warna, atau tekstur. Hal ini

menunjukkan bahwa secara praktik masyarakat sudah cukup memahami kondisi obat yang aman digunakan.

Namun demikian, pemahaman masyarakat mengenai pengertian BUD hanya berada pada kategori cukup (68,7%), dan pengetahuan tentang lama masa simpan obat setelah dibuka juga masih cukup (72,7%). Artinya, masyarakat lebih banyak memahami tanda fisik obat rusak dibanding pengetahuan teoritis tentang batas penggunaan obat setelah kemasan dibuka. Faktor usia produktif (17–35 tahun), pendidikan SMA–Perguruan Tinggi, serta dominasi responden perempuan turut mendukung tingginya persentase pengetahuan baik tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang BUD tergolong baik (81,8%), tetapi masih diperlukan edukasi mengenai definisi dan aturan penyimpanan obat agar pemahaman mereka lebih lengkap dan sesuai standar.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ada tidaknya pengaruh edukasi tingkat pengetahuan kepada ibu rumah tangga di RT 016 di Kecamatan Ilir Timur Tiga.

B. Perumusan Masalah

Masa pakai obat sebelum dibuka mengikuti tanggal kedaluwarsa, sedangkan setelah dibuka mengacu pada *Beyond Use Date* (BUD). Namun, banyak masyarakat belum memahami perbedaan ini, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah edukasi BUD berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu rumah tangga.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh edukasi *Beyond Use Date* (BUD) terhadap tingkat pengetahuan ibu rumah tangga (IRT) mengenai penggunaan obat di RT 016, Kecamatan Ilir Timur Tiga.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengkategorikan tingkat pengetahuan IRT mengenai tanggal kedaluwarsa dan pemakaian *Beyond Use Date* (BUD) pada obat-obatan.
- b. Menilai pengaruh edukasi tentang BUD terhadap tingkat pengetahuan IRT

D. Manfaat Penelitian

Memberikan pemahaman kepada responden mengenai pentingnya penggunaan obat sesuai masa pakainya, serta memberikan gambaran edukasi tentang perbedaan antara tanggal kedaluwarsa dan *Beyond Use Date* (BUD).

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. N., Gayatri, A., & Jonlean, R. 2025. Knowledge, attitude, and practice on antibiotic use in DKI Jakarta during COVID-19 pandemic. *Indonesian Journal of Pharmacology and Therapy*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.22146/ijpther.18822>
- Astuti, D. A. 2024,. *Beyond use date berdasarkan sediaan obat*. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3147/beyond-use-date-berdasarkan-sediaan-obat
- Cokro, F., Arrang, S. T., Solang, J. A. N., & Sekarsari, P. 2021. *The Beyond-Use Date Perception of Drugs in North Jakarta, Indonesia*. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 10(3), 172–179.
- Cokro, F., Arrang, S. T., Chiara, M. A., & Hendra, O. S. 2022. Prevalence of pharmacist knowledge on beyond-use date (BUD) of various non-sterile compounding drugs in Indonesia. *Pharmacy Practice*, 20(1). <https://doi.org/10.18549/PharmPract.2022.1.2630>
- Dahlan, M. S. 2014. *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: Deskriptif, bivariat, dan multivariat* (Edisi 6). Salemba Medika.
- Engel, R. R., & Lazar, J. 2015. *Guidelines for the Establishment of Appropriate Beyond-Use Dates*. *Hospital Pharmacy*, 51(8), 654–661. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5030877/>
- Hermawan, D., Noor, F. R., & Rahmadhany, A. 2020. *Pengelolaan obat yang tidak terpakai dalam skala rumah tangga di Kecamatan Banjarmasin Timur*. *Health Research Journal of Indonesia*, 2(1), 22–30. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article>
- Hidayat, A. I., Majid, R., & Asriati, A. 2022. *The effect of health education on public knowledge in the use of antibiotic drugs*. *J Keskomp*, 8(1), 46–51. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol8.Iss1.1165>
- Kadir, A. 2016. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [Repository - Aplikasi Repository Kementrian Kesehatan Republik Indonesia](#)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Farmakope Indonesia* Edisi VI. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Nilansari, A. F., Wardani, S., & Widyawarman, D. 2022. *Edukasi Beyond Use Date Obat Rumah Tangga di Desa Demangan Kecamatan Gondokusuman*. Reswara: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 771–777. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1995>
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurlaila, Agustikawati, R. E., & S. 2021. *Peningkatan pengetahuan swamedikasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan obat di rumah melalui edukasi DAGUSIBU*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 393–398. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2945116>
- Nurbaety, B., Rahmawati, C., Anjani, B. L. P., Hati, M. P., Furqani, N., Wahid, A. R., Fitriana, Y., Ittiqo, D. H., & Akbar, S. I. I. 2022. Edukasi tentang Beyond Use Date obat kepada ISMAKES Kota Mataram. SELAPARANG: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1239–1244. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.9679>
- Papich, M. G. 2015. *How to (properly) determine the beyond-use date and stability of a compounded formulation*. *Journal of Feline Medicine and Surgery (letter/comment)*. PubMed Central. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC11112249/>
- Sida, N. A., Sabarudin, S., Mahmudah, R., Nuralifah, N., & Parawansah, P. (2024). *Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Beyond Use Date (BUD) pada Obat*. *Jurnal Abdi dan Dedikasi kepada Masyarakat Indonesia (NadiKami)*, 2(2), 23–30
- Ratna Wulan Sari, R., Yuliandhari, R., & Ummah, F. (2020). *Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Beyond Use Date di Perumahan Sugio Kabupaten Lamongan*. Universitas Muhammadiyah Lamongan. <https://repository.umla.ac.id/1390/1>
- Sida, N. A., Sabarudin, S., Mahmudah, R., Nuralifah, N., & Parawansah, P. (2024). *Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Beyond Use Date (BUD) Obat sebagai Upaya Pencegahan Kesalahan Dalam Pengobatan*. *Jurnal Abdi dan Dedikasi kepada Masyarakat Indonesia (NadiKami)*, 2(2). <https://www.polbinhus.ac.id/jurnal/JPMPolbinhus/article/view/295>.

Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

The United States Pharmacopeial Convention, 2023a. General Chapter Labeling. In The United States Pharmacopeia 46 – National Formulary 41 (USP 46–NF 41). The United States Pharmacopeial Convention. https://doi.org/10.31003/USPNF_M4908_11_01

